

## Lampiran I

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data dan informasi mengenai implementasi program khalwah dalam pembentukan akhlak pada santri putri Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Berikut ini penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Pengamatan lokasi Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo
2. Pengamatan keadaan dan letak geografis Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo, sebagaimana berikut:
  - a. Lingkungan Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen
  - b. Ruang khalwah
  - c. Sarana Prasarana
  - d. Tata cara
  - e. Pengasuh dan santri
3. Pengamatan pelaksanaan khalwah di Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo

#### B. Pedoman Wawancara

Dalam mendapatkan data dan informasi mengenai implementasi program khalwah dalam pembentukan akhlak pada santri putri Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo, langkah

selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu wawancara. Pihak yang di wawancara berjumlah 6 orang yaitu 1 pengasuh dan 5 santri putri. Peneliti menggunakan teks wawancara sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Pengasuh

a. Persiapan

- 1) Bagaimana cara menentukan jadwal pelaksanaan?
- 2) Bagaimana tempat untuk khalwah?
- 3) Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan?

b. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?
- 2) Kapan khalwah dilakukan?
- 3) Berapa lama khalwah dilakukan?

c. Evaluasi

- 1) Apa yang dilakukan setelah program khalwah terlaksana?

d. Pendukung

- 1) Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya khalwah?

e. Penghambat

- 1) Apa yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?

2. Wawancara dengan santri putri

- 1) Bagaimana penentuan jadwal khalwah?
- 2) Bagaimana tempat khalwah?
- 3) Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan?

- 4) Apa yang dilakukan sebelum masuk ruangan tempat untuk melakukan khalwah?
- 5) Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?
- 6) Kapan khalwah dilakukan?
- 7) Apa yang dilakukan setelah terlaksana program khalwah?
- 8) Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?
- 9) Apa yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program khalwah?
- 10) Bagaimana dampak akhlak yang dirasakan sebelum dan sesudah melakukan khalwah?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

Dalam mendapatkan data dan informasi mengenai implementasi program khalwah dalam pembentukan akhlak pada santri putri Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo, peneliti menggunakan langkah dokumentasi. Dokumentasi tersebut dapat berbentuk data berupa gambar, file, surat dan lainnya. Dokumentasi yang di dapat yakni:

1. Sejarah dan profil Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo
2. Biografi Pengasuh Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo

3. Asal usul khalwah Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten Gatak Sukoharjo
4. Syarat khalwah Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten Gatak Sukoharjo
5. Tata cara khalwah Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten Gatak Sukoharjo
6. Tujuan khalwah Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten Gatak Sukoharjo
7. Larangan selama khalwah Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten Gatak Sukoharjo

## **Lampiran II**

### **Field Note (observasi I)**

**Hari/tanggal** : 02 Januari 2024  
**Jam** : 15.30-15.45 WIB  
**Tempat** : Ruang tamu ndalem  
**Kegiatan** : observasi baiat oleh pengasuh kepada santri

### **Deskripsi**

Pada observasi baiat, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya baiat yang dilakukan oleh pengasuh kepada santri putri yang akan melakukan khalwah. Peneliti melihat prosesi baiat dilakukan di ruang tamu ndalem di Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo. Santri yang hadir melaksanakan baiat berjumlah 2 orang. Pada tahap pertama santri memberikan salam yang kemudian dijawab oleh Kyai Miftahul Huda. Selanjutnya santri menjelaskan maksud dan tujuan melakukan sowan bahwa santri tersebut akan melakukan khalwah sebagaimana Pondok Pesantren al Hikmah.

Kyai Miftahul Huda memberikan penjelasan mengenai khalwah dan menanyakan kesiapan santri untuk menjalankan khalwah. Setelah itu santri diperintahkan untuk berwudhu. Kyai Miftahul Huda memberikan arahan yang harus dilakukan dan larangan yang tidak boleh dilakukan kepada santri yang hendak melakukan khalwah. Selanjutnya Kyai Miftahul Huda mulai membaiat santri. Baiat dilakukan dengan

cara abah membacakan tawasulan, membaca syahadat 3x, istighfar 3x dan membacakan baiat aurat aurat yang diamalkan di waktu khalwah. Setelah baiat santri diperbolehkan kembali dan mulai melaksanakan khalwah.

### **Refleksi**

Berdasarkan observasi pada baiat yang dilakukan pengasuh kepada santri yang hendak melakukan khalwah, peneliti menemukan bahwa proses baiat khalwah di Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo di lakukan pada sore hari setelah ashar. Proses baiat sebelum khalwah merupakan tahap penting untuk mempersiapkan santri secara lahir dan batin. Dimulai dengan salam dan penyampaian niat kepada Kyai, santri menunjukkan kesadaran akan pentingnya khalwah. Kyai Miftahul Huda memberikan arahan, menjelaskan makna khalwah, dan memastikan kesiapan santri. Wudhu dilakukan sebagai simbol penyucian diri, lalu baiat dilaksanakan dengan pembacaan dzikir yaitu tawasul, syahadat 3x dan istighfar 3x. Proses ini memperlihatkan bahwa baiat menjadi awal yang bermakna dalam membentuk kesungguhan santri untuk mendekati diri kepada Allah.

### **Field Note (observasi II)**

**Hari/tanggal** : 02 Januari 2024  
**Jam** : 17.00-21.00  
**Tempat** : Ruang Khalwah  
**Kegiatan** : observasi pelaksanaan khalwah

#### **Deskripsi**

Pada observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan khalwah yang dilakukan oleh santri putri. Peneliti melihat pelaksanaan khalwah dilakukan di kamar santri putri Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo. Santri yang hadir melaksanakan khalwah berjumlah 2 orang. Pada tahap pertama setelah selesai baiat santri kembali ke kamar masing masing dilanjutkan dengan melakukan mandi taubat. Kemudian santri masuk ke ruangan khalwah dan menunaikan sholat ashar. Sembari menunggu waktu magrib guna melaksanakan shalat berjamaah di masjid, santri membaca sholawat. Setelah adzan magrib berkumandang santri beranjak ke masjid untuk shalat jamaah. Selesai shalat berjamaah santri kembali ke ruangan dan melakukan shalat sunnah awwabin dengan 2 rakaat dan dikerjakan 3 kali. Selanjutnya santri mulai membaca dzikir yang sesuai urutan dan ketentuan.

Santri yang melakukan khalwah diberikan kertas yang berisi bacaan dzikir yang harus dibaca selama khalwah. Bacaan tersebut

berupa tawasul, syahadat 3x, istighfar 450x, membaca dzikir Allah 1500x, membaca dzikir *laa ilaaha illallah* 313x dan istighosah. Setelah seluruh dzikir selesai dibacakan, santri berdiam diri sejenak sembari membaca sholawat. Kemudian santri mengulang bacaan dzikir dari awal hingga akhir dan seterusnya hingga waktu pelaksanaan khalwah berakhir. Selain itu, di sepertiga malam santri yang melakukan khalwah akan menunaikan ibadah shalat tahajud berjumlah 2 rakaat dan dikerjakan 2x. Dengan ketentuan dilakukan pertama yaitu rakaat pertama membaca al fatihah dan surah al ikhlas 10x, rakaat kedua membaca al fatihah dan surah al ikhlas 20x. Kedua yaitu rakaat pertama membaca al fatihah dan surah al ikhlas 30x, rakaat kedua membaca al fatihah dan surah al ikhlas 40x.

### **Refleksi**

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan khalwah yang dilakukan santri peneliti menemukan bahwa pelaksanaan khalwah oleh santri putri di Pondok Pesantren Al Hikmah berlangsung dengan tertib dan penuh kesungguhan. Setelah prosesi baiat, santri melakukan mandi taubat, shalat, dan mulai membaca rangkaian dzikir yang telah ditentukan seperti istighfar, dzikir “Allah”, “*laa ilaaha illallah*”, serta istighatsah, yang diulang terus-menerus hingga khalwah selesai. Selain itu, santri juga melaksanakan shalat sunnah dan tahajud di sepertiga malam dengan bacaan surah Al-Ikhlas dalam jumlah tertentu pada setiap rakaat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa khalwah adalah bentuk ibadah yang

mendalam, membutuhkan ketekunan, kedisiplinan, dan niat yang kuat untuk mendekati diri kepada Allah.

**Field Note (observasi III)**

**Hari/tanggal** : 02 Januari 2024  
**Jam** : 07.00-07.30 WIB  
**Tempat** : Ruang tamu ndalem  
**Kegiatan** : observasi evaluasi setelah khalwah

**Deskripsi**

Pada observasi evaluasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses evaluasi setelah khalwah yang dilakukan oleh santri. Peneliti melihat proses evaluasi setelah khalwah dilakukan di ruang tamu ndalem Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sragen Gatak Sukoharjo. Evaluasi ini dilakukan di pagi hari setelah santri selesai melakukan khalwah dan santri yang hadir melaksanakan khalwah berjumlah 2 orang. Setelah selesai melakukan khalwah, santri akan kembali sowan kepada Kyai Miftahul Huda.

Awal mula santri memberikan salam yang kemudian dijawab oleh Kyai Miftahul Huda. Selanjutnya santri menjelaskan mengenai yang dirasakan sewaktu khalwah. Santri tersebut mengutarakan selama khalwah hati menjadi tenang, damai, hati sejuk seperti ingin menangis serta ibadah terasa ringan dan khusyu'. Kyai Miftahul Huda menjelaskan bahwa santri tersebut sudah melakukan khalwah dengan baik. Kemudian Kyai Miftahul Huda memberikan nasehat agar tetap istiqomah dalam dzikir agar pengalaman spiritual tidak cepat hilang.

### **Refleksi**

Berdasarkan observasi pada evaluasi setelah khalwah yang dilakukan santri peneliti menemukan bahwa proses evaluasi setelah khalwah santri putri di Pondok Pesantren Al Hikmah menjadi bagian penting dalam memperkuat pengalaman spiritual santri. Observasi menunjukkan bahwa setelah menyelesaikan khalwah, santri kembali sowan kepada Kyai Miftahul Huda untuk menyampaikan apa yang dirasakan selama beribadah. Santri mengungkapkan bahwa selama khalwah hati terasa tenang, damai, dan ibadah pun menjadi lebih khusyuk. Kyai memberikan tanggapan positif bahwa santri telah menjalankan khalwah dengan baik, lalu memberikan nasihat agar santri tetap istiqomah dalam berdzikir agar ketenangan dan kedekatan dengan Allah yang dirasakan selama khalwah tidak cepat hilang. Evaluasi ini memperlihatkan pentingnya pembimbingan lanjutan agar manfaat khalwah dapat terus terjaga dalam kehidupan sehari-hari.

**Lampiran III****TRANSKRIP  
WAWANCARA I****Hari/tanggal : Sabtu/10 Mei 2025****Waktu : 10.00 WIB****Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al Hikmah****Pewawancara : Alina Husna Finurika****Sumber data : Kyai Miftahul Huda**

A : Sebelumnya saya ingin bertanya mengenai apa definisi khalwah menurut bapak?

B : Khalwah adalah suatu cara untuk membangun jiwa raga yang lebih baik sehingga kokoh dalam menjalankan perintah Allah dan Rasulullah. Dengan adanya program Khalwah ini diharapkan para santri memiliki hati yang jernih, bersih, ikhlas, tawadhu', dan mempunyai akhlak yang baik dan mulia.

A : Bagaimana proses perjalanan spiritual Bapak dalam melakukan khalwah?

B : Umur 12 tahun tahun 82 itu saya ketemu Kyai Ahmad mulai itu diajari ilmu tasawuf, dzikir, puasa, daya ilmu pukulan 1000, angin dan masih ada lagi. Umur 15 tahun pertama kali diperintah khalwah tiga hari tiga malam dzikir di kamar tidak bicara. Setelah itu disuruh khalwah di alam terbuka tempate pindah pindah tiga malam tujuh malam tiga kali mba dua satu hari juga pernah. Khalwahnya malam karena itu masih sekolah. Tahun 91 masuk pondok pesantren darul ulum Peterongan Jombang Jawa Timur di baiat

thoriqoh naqshabandiyah akh mbah Kyai Rifai pengasuh pondok pesantren darul ulum sama Mbah kyai Arwawi Kudus. Tahun 92 saya ditemui KH. Asad Syamsul di pengasuh pondok pesantren salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. tahun 90 Mbah kyai As'ad Syamsul Arifin sudah wafat. Tahun 93 awal memutuskan pindah ke pondok pesantren Sukorejo Situbondo. Perjalanan saya itu ketika umur 12 tahun bermimpi didatangi seserang pakai jubah putih terus kepala saya itu di usap kemudian diberi wejangan tentang agama islam beberapa bula dzikir dan kaidahnya. Kemudian bertemu kyai ahmad diajari khalwah. Kemudian bertemu seserang berjubah putih lagi diperintah khalwah tiga hari di kemudian dipertemukan dengan kanjeng sunan kalijogo dan sunan bonang

A : Apa tujuan kegiatan khalwah yang dilakukan di pondok ini pak?

B : Khalwah ini saya yang bawa mba ya tujuannya supaya santri di pesantren menemukan ketenangan lahir dan batin, bisa merasakan hatinya cinta kepada Allah, Rasulullah, Para Guru dan orang tua serta supaya santri hatinya hidup bisa menyatu dengan Allah dan Rasulullah. Khalwah bisa menghidupkan hati. Masih jarang pondok pesantren yang mengajarkan ilmu ilmu thoriqoh, ilmu hakikat, dan makrifat sehingga hatinya belum nyambung kepada Allah. Dari alumni udah pulang ke rumah hidup dengan masyarakat ternyata mentalnya belum kuat belum bisa mengendalikan emsi, kurang ikhlas berpedman takdir. Dari situ saya mencoba santri untuk melakukan khalwah. Saya amati ternyata ada perubahan santri yang berani menjalani kawah dengan yang tidak mau melakukan khalwah yang sangat

berbeda jauh santri yang telah melakukan khalwah ibadahnya bertambah rajin dan istiqomah berbeda dengan santri yang belum melakukan khalwah

A : Bagaimana cara menentukan jadwal pelaksanaan khalwah ya pak?

B : Jadwal pelaksanaannya saat libur semester kuliah mba karena mayoritas mahasiswa jadi mencari waktu longgarnya santri. Kalau liburan santri ga ada kegiatan masuk kuliah digunakan untuk kegiatan khalwah di pondok. Nanti menentukan jadwal pelaksanaan dari tanggal sekian sampai tanggal sekian lalu saya sampaikan kepada pengurus agar mengkoordinasi para santri. Khalwah dilakukan dua hari tiga malam. Waktu khalwah setelah shalat maghrib masuk kamar khusus untuk khalwah. Dan Khalwah ini menjadi kegiatan tahunan yang rutin dilakukan santri di Pondok al Hikmah. Khalwah ini menjadi sarana latihan bagi santri agar bisa nyambung dengan Allah. Yang dilakukan santri ketika liburan semester. Setelah khalwah santri boleh pulangan

A : Bagaimana tempat untuk khalwahnya pak?

B : Kalau tempatnya nanti disiapkan ruang sendiri di salah satu kamar santi lalu disekat menjadi beberapa bagian. Ruangannya diberi kain putih, lampunya pakai lampu kuning sama nanti di beri wewangian

A : Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan?

B : Untuk sarana mungkin lebih untuk kebutuhan yang perlukan seperti santri putri butuh mukena warna putih karena khalwah disini memakai warna putih.

A: Sebelum melakukan khalwah apa yang perlu dilakukan santri?

B : Sebelumnya santri di baiat Untuk baiat hanya dilakukan sekali mba ketika pertama kali khalwah

A : Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?

B: Tata cara Khalwah yang dilakukan disini sesuai dengan apa yang saya dapat dari guru saya terdahulu, dan tidak boleh dikurangi sedikitpun. Ijazah Khalwah ini saya dapat selama mengikuti ajaran Thariqah Syatthariyah.

A : Kapan khalwah dilakukan?

B : Sewaktu liburan kuliah. Ya kalau pas liburan santri nda ada kegiatan dari pihak pondok memanfaatkan waktu tersebut untuk kegiatan khalwah

A : Berapa lama khalwah dilakukan?

B : Dilakukan dua hari tiga malam

A : Apa yang dilakukan setelah program khalwah terlaksana?

B : Setelah selesai nanti santri datang ke saya mereka akan menceritakan apa yang dirasakan atau apa yang dimimpikan nanti saya jabarkan diberi nasehat, arahan atau mimpi nanti ditafsirkan seperti itu mba

A : Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya khalwah?

B : Setiap pagi ada kegiatan rutin kajian tasawuf yang wajib diikuti santri jam enam sampai jam tujuh. Untuk praktiknya setiap sehabis shalat shubuh ada mujahadah.lalu santri dibimbing pelajaran selanjutnya yaitu khalwah dua hari tiga malam. Di kehidupan bermasyarakat nantinya santri yang taat melakukan khalwah hasilnya berbeda dengan santri yang tidak melakukan khalwah

A : Apa yang menjadi faktor pendukung terlaksannya program khalwah?

B : Ya, karena jarang mengikuti kajian serta merasa kurang taatnya kepada Guru maka selalu timbul rasa was-was. Karena apa? Karena tempat khalwah sudah diberi energi positif oleh Guru sedangkan santri membawa energi negatif. Ada yang pusing sampai muntah.

A : Bagaimana sanad keilmuannya pak?

B: Untuk silsilahnya Allah SWT, Sayidina Jibril A.S, Sayidina Muhammad SAW, Sayidina Ali bin Abi Tholib, Sayidina Husain Asyahid, Sayidina Ali Zainal Abidin, Sayidina Muhamad Al-baqir, Sayidina Ja'far As Shodiq, Syaikh Abu Yazid Al bastomi, Syaikh Muhammad Magrobi, Syaikh Yazid Al Isqi, Syaikh Abal Mudhofar Aturki, Syaikh Abu Hasan Hirqoni, Syaikh Itadaqili Abu Hasan, Syaikh Muhammad Asiq, Syaikh Abdullah Assyathori, Syaikh Muhammad Arif, Syaikh Qodi Assyathory, Syaikh Hidayatullah Sarmasat, Syaikh AL Haj Husur, Syaikh Muhammad Iqbuus, Syaikh Wajihudin, Syaikh Sibqhotullah, Syaikh Ahmadd Syanawi, Syaikh Ahmad Qusosi, Syaikh Maula Ibrahim, Syaikh Muhammad Thohir, Syaikh Said Thohir Al Madani, Syaikh Jupri Al Faqih, Syaikh Muhyidin Heru Cokro, Syaikh Muhyidin Imam Mahdi, Syaikh Muhyidin Ahmad Fauzan, dan sampai pada Kyai Miftahul Huda”

A : Untuk kondisi di pondok al hikmah sendiri bagaimana ya pak?

B : Disini mayoritas mondok sam kuliah di uin surakarta mba. Boleh bawa montor, hp laptop begitu. Diamati itu pasti ada perbedaan antara santri yang hanya mondok saja dengan santri yang kuliah sama mondok.

**TRANSKRIP**  
**WAWANCARA II**

**Hari/tanggal : Sabtu/10 Mei 2025**

**Waktu : 11.00 WIB**

**Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al Hikmah**

**Pewawancara : Alina Husna Finurika**

**Sumber data : Nurul**

A: Bagaimana penentuan jadwal khalwah?

B : Jadwalnya ditentukan mba khalwahnya pas liburan semester. Dari pengurus ngirim jadwalnya di grup terus kita list tanggalnya

A: Bagaimana tempat khalwah?

B: Tempate di kamar santri mba

A : Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan?

B : Apa y amba emm mungkin mukena aku dulu bawa jajan juga sih mba  
buat makan pas buka puasa gitu

A : Apa yang dilakukan sebelum masuk ruangan tempat melakukan khalwah?

B: Sebelum khalwah di baiat abah kyai

A : Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?

B : aku melakukan shalat sunnah sesuai sama tata cara yang ada di kertas print yang dibagi sebelum khalwahnya mba. Kalau tataranya sama kaya shalat biasa ga ada perbedaan.

A: Setelah itu apa mba?

B :Tata caramya ada nanti pas khalwah di beri kertas isinya apa aja yang di baca sewaktu khalwah kaya baca alfatihah untuk Rasulullah dan mursyid terdahulu. Diketentuan tata cara khalwah ada disuruh baca Laa ilaaha illallah ya tak baca intinya kalau aku tak sesuaikan tata cara, urutan dan jumlahnya

A : Nah pas siangnya itu ngapain mba? kegiatan apa yang dilakukan

B : Kegiatan siang malam sama mba baca dzikir terus sampai selesai terus di ulang lagi kalau sudah baca dzikir doa semua udah dibaca setelahe ya kaya udah diem sambil baca shalawat ga boleh sengaja tidur kalau ketiduran gapapa

A : Kapan khalwah dilakukan?

B : Liburan kuliah

A : Apa yang dilakukan setelah terlaksana program khalwah?

B : Sowan abah mba. Sowannya kaya kita bercerita apa yang didapat pas khalwah kaya mimpi apa bertemu siapa begitu mb

A : Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?

B : Emm faktr pendukung kalau aku mungkin lebih pengen tahu khalwah seperti apa karena sebelume belum pernah khalwah

A : Apa yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program khalwah?

B : Aku sebenere takut mba. Kalau khalwah fokus khusyu' katane bisa lihat sesuatu gitu aku ga siap ga berani jadine aku ga terlalu khusyu' karena takut tadi

A : Bagaimana dampak akhlak yang dirasakan sebelum dan sesudah melakukan khalwah ?

B : Apa ya mba emm mungkin lebih kebaca sholawat ya mba waktu khalwah baca shalawat di ulang terus sering baca sekarang jadi keterusan dulu sebelum khalwah ga sesering sekarang. Kalau dulu sebelum khalwah masih suka bicara kotor sekarang tidak udah tak tinggalin

**TRANSKRIP****WAWANCARA III**

**Hari/tanggal : Sabtu/10 Mei 2025**

**Waktu : 12.00 WIB**

**Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al Hikmah**

**Pewawancara : Alina Husna Finurika**

**Sumber data : Aini**

A : Bagaimana penentuan jadwal khalwah?

B : jadwalnya ada di share di grup santri mba. Ada ketentuan tanggalnya nanti kita tinggal list milih ynag tanggal berapa gitu

A : Bagaimana tempat khalwah?

B : Dikamar santri di sekat kain putih lampunya kuning

A : Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan?

B : emm kebutuhan ya mukena putih soalnya santriwati yang khalwah memakai mukena yang putih. Sajadah sama tasbih buat ngitung dzikirnya mba.

A : Apa yang dilakukan sebelum masuk ruangan tempat melakukan khalwah?

B : Habis sowan baiat disuruh mandi taubat mba. Habis mandi taubat disuruh masuk ruangan wiridan mba aku kan belum shalat ashar jadi aku shalat dulu baru wiridan sampai magrib kemudian shalat jamaah di masjid

A : Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?

B : Tata caranya nanti dikasih kertas yang isinya tata cara khalwah tadi kaya bacaan apa aja yang harus dibacakan gitu. Kaya baca surah fatihah dikhususkan kepada Nabi Muhammad dan guru terdahulu. Baca mba di tata caranya disuruh syahadat 3x

Lafad Allah dibatin dibaca di dada,kening, keseluruhan seingetku kalau ga salah dikentuannya diulang 1500x.

A : Kapan khalwah dilakukan?

B : liburan kampus mba

A : Apa yang dilakukan setelah terlaksana program khalwah?

B : emm sowan mba

A : Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?

B : Kalau aku terisnpirasi dari teman sekamar dia udah pernah khalwah terus cerita kalau tentang kahwlah jadi pengen juga khalwah

A : Apa yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program khalwah?

B : Awale takut, pertama kali masuk tempat khalwah takut ada kain putih membentang dan ternyata itu kain kafan. Lampunya kuning terus ada bau minyak yang menambah rasa takutku mba

A : Bagaimana dampak akhlak yang dirasakan sebelum dan sesudah melakukan khalwah?

B : Kalau sekarang lebih sering shalat jamaah entah di masjid atau dikamar sama temen dulu seringnya shalat sendiri. Sekarang kalau mau pergi kemana izin pamitan sama abah atau ibu. Ya misal mau ke kampus ibu di

dapur ya masuk ke dapur salim ibu gitu mba. Kalau dulu santri baru belum melakukan khalwah hampir nda pernah pamitan pergi ya pergi aja gitu sekarang udah sadar kalau itu nda baik nda sopan. Khalwah kan berisi seputar dzikir, shalat begitu mba jadi khalwah ini aku niatkan ibadah kepada Allah

**TRANSKRIP****WAWANCARA IV**

**Hari/tanggal : Sabtu/10 Mei 2025**

**Waktu : 13.00 WIB**

**Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al Hikmah**

**Pewawancara : Alina Husna Finurika**

**Sumber data : Salsa**

A : Bagaimana penentuan jadwal khalwah?

B : Jadwalnya dari abah nanti ke serahkan ke pengurus lalu di sampaikan kepada santri lewat grup whatsapp

A : Bagaimana tempat khalwah?

B : Ya nyiapin tempat khalwah. Biasanya si pengurus nanti tempate di kamar santri nanti diberi kain putih buat penyekat, lampunya diganti kuning sama dikasih minyak

A : Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan?

B : kebutuhan untuk khalwahnya kaya dianjurkan pakai mukena putih jadi nyiapin mukena tasbih buat ngitung dzikir gitu

A : Apa yang dilakukan sebelum masuk ruangan tempat melakukan khalwah?

B : Nanti di abiat abah dulu

A : Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?

B : Ada nanti di beri kertas bacaan dzikir. Aku ngelakuin shalat tahajud mba. Ketentuannya setiap rakaat membaca surah al ikhlas rekaat pertama

10x, rakaat kedua 20x terus salam dilanjut rakaat pertama 30x rakaat kedua 40x dan aku ngikutin ketentuan yang ada mba. Untuk tatacranya sama kaya shalat tahajud pada umumnya perbedaanya paling di bacaan suratnya. Baca lafad Allah Allah di dada kiri, kanan, tengah di kening juga banyak bacanya banyak pokoknya mba. berapa kali ya mba kalau jumlah pastinya aku lupa

A : Kapan khalwah dilakukan?

B : Khalwahnya dua hari tiga malam keluarnya hari ketiga setelah subuh. Udah selesai khalwah terus ke dalem sowan abah nanti ditanya seputar khalwah yang udah dilakuin. Terus ceritain yang didapat pas khalwah kaya mimpi mimpi gitu dari mimpi itu ditafsir abah

A : Apa yang dilakukan setelah terlaksana program khalwah?

B : Sowan ke abah

A : Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?

B : Pengen tahu khalwah mba soalnya baru tahu khalwah di pondok sini. Di pondok sebelumnya ga ada khalwah gitu. Paling di ajarin dzikir-dzikir gitu tapi bukan khalwah. Mumpung disini ada jadi aku pengen tahu belajar tata cara khalwah. Sama aku pribadi kan belum pernah khalwah ya mba. Lihat teman sekamarku udah khalwah terus cerita tentang khalwah yang dia lakuin jadi pengen ikut ngelakuin khalwah juga

A : Apa yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program khalwah?

B : Kalau aku pribadi mungkin lebih ke pengetahuan khalwah ya mba.

Karena khalwah kan tasawuf nah aku kadang ga ikut kajiannya hehe

A : Bagaimana dampak akhlak yang dirasakan sebelum dan sesudah melakukan khalwah?

B : Sebelum khalwah shalat jamaah jarang banget mbak ya setelah khalwah jadi lebih rajin shalat jamaah di masjid sama shalat sunah. Awalan mondok pertama kali jarang ikut kajian kitab malam sekarang semenjak habis khalwah jadi lebih sering walaupun ngantuk capek tetep di paksa kaya mau ninggal gimana gitu rasanya. Dulu sebelum khalwah kalau pendapat rezeki ya udah dihabisin buat diri sendiri. Setelah khalwah jadi sadar mba ya kalau dapat rezeki sebagian diberikan kepada orang lain. Dulu sebelum khalwah kalau pendapat rezeki ya udah dihabisin buat diri sendiri. Setelah khalwah jadi sadar mba ya kalau dapat rezeki sebagian diberikan kepada orang lain

**TRANSKRIP**  
**WAWANCARA V**

**Hari/tanggal : Sabtu/10 Mei 2025**

**Waktu : 13.45 WIB**

**Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al Hikmah**

**Pewawancara : Alina Husna Finurika**

**Sumber data : Santi**

A : Bagaimana penentuan jadwal khalwah?

B : Ada share share an dari grup pas liburan kampus mba

A : Bagaimana tempat khalwah?

B : Tempate di kamar santri disekat pakai kain putih di beri

A : Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan?

B : Khalwah kebutuhannya mukena putih, perlu tasbih, sajadah buat sholat

A : Apa yang dilakuakam senelum masuk ruangan temapt untuk khalwah?

B : Sowan dulu ke abah anati di baiat. Terus mandi taubatnya sore habis baiat

A : Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?

B : Nanti diberi tata cara berupa kertas berisi bacaan dzikir yang dibacakan selama khalwah. Terus kalau shalat tahajud aku shalat tapi kan ada ketentuan suratnya ya waktu itu aku ngantuk banget ga kuat jadi baca suratnya ga sesuai sama catatan yang ada di kertas. ya benar mba membaca syahadatain diulang 3x. Doa dan dzikirnya tak baca semua. Ya khalwah satu ruangan disekat pakai kain putih rada gelap pakainya lampu kuning.

Suasananya sunyi banget soalnya ga boleh bicara kalau mau apa nanti dutulis dikertas di kasi lihat ke orange intinya ga boleh bicara. Ya kalau baca dzikir dzikirnya diem aja sambil baca sholawat seperti biasa ga lama terus mulai ngulangi wiridan dari awal lagi dilanjut sampai akhir.

A : Kapan khalwah dilakukan?

B : Emm khalwah dilakukan 2 hari 3 malam pas liburan semester kuliah

A : Apa yang dilakukan setelah terlaksana program khalwah?

B : Apa yaa itu mba swan kea bah nanti certia apa yang di dapat atau rasa sewaktu khalwah

A : Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?

B : Dulu ada santri alumni yang melakukan khalwah dengan baik, sungguh sungguh dan memang mba alumninya sudah terkenal baik hati setelah khalwah dia disenangi banyak orang. Senang mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjadi panutan untuk yang lain

A : Apa yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program khalwah?

B : Terus tempat khalwah di kamar santri putri ya gitu terkadang suara mba e dari kamar samping kedengar jadi kurang fokus aja gitu

A : Bagaimana dampak akhlak yang dirasakan sebelum dan sesudah melakukan khalwah?

B : Dulu masih suka bicara teriak teriak sekarang udah nda mba hehe. Lebih meningkat lebih sadar kalau bicara bertutur kata yang baik kalau di sini ya sama ibu abah temen santri tutur kata yang baik disini kan di jawa

kalau sama orang yang lebih tua abah ibu pakai krama inggil. Dulu ma masih suka suka sendiri Lingkungan emm buang sampah pada tempatnya ya dulu waktu santri baru belum khalwah buang sampah masih sembarangan sekarang setelah khalwah buang sampah pada tempatnya lebih menjaga kebersihan lingkungan

**TRANSKRIP****WAWANCARA VI**

**Hari/tanggal : Sabtu/10 Mei 2025**

**Waktu : 14.30 WIB**

**Tempat : Ruang tamu Pondok Pesantren al Hikmah**

**Pewawancara : Alina Husna Finurika**

**Sumber data : Zulfa**

A : Bagaimana penentuan jadwal khalwah?

B : Jadwalnya dari pengurus di share di grup whatsapp

A : Bagaimana tempat khalwah?

B : Tempatnya di kamar santri di sekat kain putih pakai lampu kuning bau minyak wangi juga

A : Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan?

B : emm khalwah wajib pakai putih jadi nyiapain mukena putih terus peralatan salat sajadah gitu sama tasbih buat ngitung dzikirnya

A : Apa yang dilakukan sebelum masuk ruangan temat khalwah?

B : Pas mau khalwah sowan abah dulu di dalem terus baiat dulu baru boleh khalwah. Baiatnya hari h setelah ashar kalau aku dulu khalwah hari senin jadi baiatnya hari senin ba'da 'asar terus habism maghrib baru masuk ruangan buat khalwah

A : Bagaimana tata cara pelaksanaan program khalwah?

B : Aku lakuin sesuai tata cara dan urutan yang ada mba ya kalau banyak nantu tak hitung pakai tasbih . Kaya dulu ada yang baca istighfar buat

anggota tubuh mata, hidung, mulut kaya gitu tak bacain istigfar kan banyak ya hitung pakai tasbih. Iya mba tak baca semuanya: masuk ruangan habis magrib shalat sunnah dulu dua rakaat tiga kali salam

A : Kapan khalwah dilakukan?

B : Saat libur semester kuiah mba

A : Apa yang dilakukan setelah terlaksana program khalwah?

B : Setelah khalwah itu swan abah mba nanti missal mimpi apa gitu pas khalwah nanti di ceritakan abah

A : Apa saja yang menjadi faktor pendukung terlaksananya program khalwah?

B : Aku baru pertama kali melakukan khalwah ini pastinya pengen tahu mengenai khalwah seperti apa sih khalwah itu dan gimana tata caranya khalwah yang baik dan benar ya mba

A : Apa yang menjadi faktor penghambat terlaksananya program khalwah?

B : Mungkin kalau dari aku tempatnya ya mba

A : Bagaimana dampak akhlak yang dirasakan sebelum dan sesudah melakukan khalwah?

B : Setelah khalwah jadi lebih sering dzikir, kaya habis shalat sekarang dzikirnya lebih banyak dijalan naik motor dihati baca dzikir gitu mba.sebelum khalwah dzikir jarang jarang paling cuma habis shalat sebentar terus udah ga ada dzikir lagi. Kalau yang diri sendiri lebih ke pakaian si mba kalau aku. Dulu masih suka model hijab yang ikat leher pakaian bentuk badan. Sekarang lebih jaga sudah sadar pentingnya berpakaian

sesuai ajaran agama Islam. Misal ke kampus walaupun di luar pondok ya tetep pakai pakaian yang sopan nutup aurat. Dulu sebelum khalwah ga peka lihat orang yang butuh bantuan masa bodo mba setelah khalwah jadi lebih sadar kaya kemarin pas aku lagi keluar di daerah kampus ada ibu sama anak masih kecil sekitar umur 5 tahunan di situ ibunya kelihatan bingung. Terus aku ampiri ibunya ternyata ibunya bingung nyari kos anaknya pas aku lihat alamatnya aku tau kos itu jadinya aku anter sampai kos anaknya. Setiap hari minggu ada roan bersih bersih bersama kaya nguras nguras kamar mandi nyabut rumput di halaman gitu mba. Sebelum khalwah males jarang ikut roan setelah khalwah sekarang ikut roan

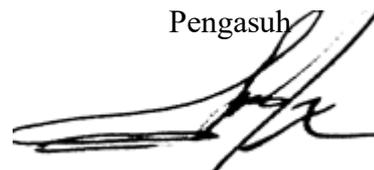
## Lampiran IV

### MEMBER CHECK I

Nama Informan	: Kyai Miftahul Huda
Tanggal wawancara	: 10 Mei 2025
<p>Program khalwah di Pondok Pesantren Al Hikmah merupakan kegiatan spiritual yang dirancang untuk membersihkan hati dan membentuk akhlak mulia santri melalui pendekatan tasawuf. Khalwah dilakukan selama dua hari tiga malam pada waktu liburan semester, karena mayoritas santri adalah mahasiswa. Tempat khalwah disiapkan secara khusus di kamar yang disekat, dihias kain putih, diberi lampu kuning, dan wewangian untuk menciptakan suasana tenang dan khusyuk. Santri yang akan mengikuti khalwah harus terlebih dahulu diba'at satu kali, lalu mengikuti tata cara khalwah sesuai ijazah dari ajaran Thariqah Syatthariyah tanpa boleh dikurangi. Selama khalwah, santri berdiam diri di kamar, berdzikir, dan tidak berbicara, untuk menguatkan hubungan batin dengan Allah.</p> <p>Setelah selesai menjalani khalwah, para santri akan menghadap pengasuh untuk menceritakan pengalaman atau mimpi yang mereka alami, yang kemudian akan ditafsirkan dan diberi arahan. Program ini terbukti memberikan dampak positif, seperti peningkatan kualitas ibadah, kedisiplinan, dan ketenangan jiwa. Santri yang menjalani khalwah menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik dibandingkan yang belum mengikuti. Faktor pendukung utama dalam keberhasilan program ini adalah rutinitas kajian tasawuf setiap pagi, mujahadah setelah subuh, serta kesiapan mental santri. Namun, tantangan tetap ada, seperti santri yang membawa energi negatif atau kurang taat kepada guru, yang bisa mengganggu proses khalwah, bahkan menyebabkan gejala fisik seperti pusing atau muntah.</p>	

Sukharjo, 10 Mei 2025

Pengasuh

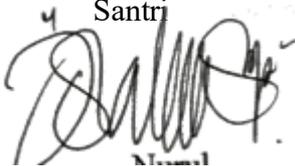


Kyai Miftahul Huda

**MEMBER CHECK II**

Nama Informan	: Nurul
Tanggal wawancara	: 10 Mei 2025
<p>Berdasarkan hasil wawancara, penentuan jadwal khalwah dilakukan saat liburan semester, karena mayoritas santri merupakan mahasiswa. Jadwal dibagikan melalui grup whatsapp santri, kemudian dipilih tanggal yang disepakati. Pelaksanaan khalwah dilakukan di kamar santri yang disiapkan secara khusus untuk kegiatan ini. Sarana dan prasarana yang diperlukan cukup sederhana, seperti mukena putih dan makanan ringan untuk berbuka puasa. Sebelum memasuki ruang khalwah, santri harus menjalani proses baiat yang dipimpin langsung oleh abah kyai sebagai bentuk keseriusan dan kesiapan batin.</p> <p>Tata cara pelaksanaan khalwah dimulai dengan shalat sunnah, kemudian santri mengikuti panduan tertulis yang berisi urutan dzikir dan bacaan seperti Al-Fatihah, shalawat, dan kalimat tauhid. Selama siang dan malam, santri terus berdzikir, membaca doa, dan memperbanyak shalawat dalam keadaan diam, tanpa berbicara dan tidak boleh tidur dengan sengaja. Setelah program selesai, santri akan sowan kepada abah kyai untuk menceritakan pengalaman atau mimpi selama khalwah. Faktor pendukung terlaksananya program ini berasal dari dorongan rasa ingin tahu dan semangat untuk memperbaiki diri, sedangkan faktor penghambatnya adalah rasa takut dan belum siap secara mental. Dampak yang dirasakan setelah mengikuti khalwah sangat positif, seperti meningkatnya kebiasaan membaca shalawat dan meninggalkan kebiasaan buruk seperti berkata kotor..</p>	

Sukharjo, 10 Mei 2025

Santri  
  
 Nurul

**MEMBER CHECK III**

Nama Informan	: Aini
Tanggal wawancara	: 10 Mei 2025
<p>Berdasarkan hasil wawancara, penentuan jadwal khalwah di Pondok Pesantren disesuaikan dengan waktu liburan kampus. Jadwal tersebut dibagikan melalui grup santri, kemudian santri memilih tanggal yang tersedia. Tempat pelaksanaan khalwah berada dikamar santri yang telah disekat menggunakan kain putih dan diberi pencahayaan lampu kuning untuk menciptakan suasana yang tenang dan khusyuk. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan meliputi mukena putih, sajadah, dan tasbeih sebagai alat bantu untuk menghitung dzikir. Sebelum memasuki ruangan khalwah, santri diharuskan sowan kepada abah kyai untuk baiat, kemudian melakukan mandi taubat, dilanjutkan dengan wirid hingga waktu magrib dan mengikuti salat jamaah.</p> <p>Tata cara pelaksanaan khalwah dibimbing melalui kertas panduan yang dibagikan kepada santri, berisi urutan bacaan dan amalan seperti membaca surah Al-Fatihah untuk Rasulullah dan guru terdahulu, mengucapkan syahadat tiga kali, serta membaca lafaz “Allah” secara batin dengan jumlah tertentu. Faktor pendukung yang memotivasi santri untuk ikut khalwah berasal dari cerita atau pengalaman teman yang sudah lebih dulu menjalani khalwah. Sementara itu, rasa takut terhadap suasana ruang khalwah yang sunyi, pencahayaan remang, dan wewangian khas menjadi faktor penghambat bagi sebagian santri. Meski demikian, dampak positif dari khalwah sangat terasa, seperti meningkatnya kesadaran berakhlak baik, membiasakan salat berjamaah, serta mulai membangun sikap hormat dan sopan kepada orang tua dan guru, yang sebelumnya belum terbentuk dengan kuat.</p>	

Sukharjo, 10 Mei 2025

Santri



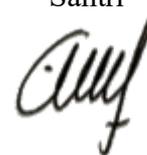
Aini

**MEMBER CHECK IV**

Nama Informan	: Salsa
Tanggal wawancara	: 10 Mei 2025
<p>Penentuan jadwal program khalwah di Pondok Pesantren dilakukan oleh abah kyai dan disampaikan kepada pengurus, lalu diteruskan kepada santri melalui grup WhatsApp. Tempat pelaksanaan khalwah biasanya berada di kamar santri yang diubah menjadi ruang khusus dengan penyekat kain putih, lampu diganti menjadi kuning, dan diberi wewangian seperti minyak. Sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi mukena putih, tasbih untuk dzikir, dan perlengkapan pribadi lainnya. Sebelum memasuki ruangan khalwah, santri terlebih dahulu menjalani prosesi baiat oleh abah kyai sebagai bentuk kesiapan spiritual dan komitmen menjalani khalwah.</p> <p>Tata cara pelaksanaan khalwah dimulai dengan shalat tahajud yang dilaksanakan sesuai ketentuan, di mana setiap rakaat membaca surah Al-Ikhlas dalam jumlah yang ditentukan (10, 20, 30, dan 40 kali). Selain itu, santri juga mengikuti panduan dzikir yang dibagikan dalam bentuk kertas, termasuk membaca lafaz “Allah” di dada kiri, kanan, tengah, dan kening secara berulang. Khalwah berlangsung selama dua hari tiga malam, dan setelah selesai, santri diwajibkan sowan kepada abah untuk menyampaikan pengalaman atau mimpi yang dialami, yang kemudian akan ditafsirkan. Faktor pendukung utama pelaksanaan khalwah adalah semangat ingin belajar dan dorongan dari teman yang telah mengikuti sebelumnya. Sementara itu, kendala yang dihadapi berasal dari kurangnya pemahaman tentang tasawuf akibat jarang mengikuti kajian. Meski demikian, dampak positif dari khalwah sangat terasa, seperti meningkatnya kedisiplinan ibadah, semangat mengikuti kajian, dan tumbuhnya kesadaran sosial untuk berbagi rezeki, yang sebelumnya belum menjadi kebiasaan..</p>	

Sukharjo, 10 Mei 2025

Santri



Salsa

**MEMBER CHECK V**

Nama Informan	: Santi
Tanggal wawancara	: 10 Mei 2025
<p>Berdasarkan hasil wawancara, penentuan jadwal khalwah dilakukan saat liburan semester kuliah dan diumumkan melalui grup WhatsApp santri. Tempat pelaksanaan khalwah berada di kamar santri yang disekat menggunakan kain putih dan diberi lampu kuning untuk menciptakan suasana tenang dan gelap. Sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi mukena putih, sajadah untuk salat, dan tasbeih sebagai alat bantu dzikir. Sebelum masuk ruang khalwah, santri diwajibkan sowan ke abah kyai untuk menjalani proses baiat, kemudian mandi taubat sebagai bentuk penyucian diri. Dalam pelaksanaannya, santri akan mendapatkan panduan tertulis berisi dzikir dan bacaan tertentu yang harus dibaca selama khalwah. Mereka juga menjalankan salat tahajud, syahadatain tiga kali, serta dzikir dan wirid yang diulang-ulang dalam kondisi hening dan tanpa berbicara—jika perlu sesuatu, cukup ditulis di kertas.</p> <p>Khalwah berlangsung selama dua hari tiga malam dan dilakukan secara rutin setiap liburan semester. Setelah selesai, santri akan sowan kembali ke abah untuk menyampaikan pengalaman atau perasaan selama menjalani khalwah, termasuk mimpi yang mungkin dialami. Faktor pendukung terlaksananya program ini salah satunya berasal dari teladan alumni yang telah sukses mengikuti khalwah dan menjadi pribadi yang disegani serta menginspirasi santri lain. Namun, pelaksanaan khalwah juga menghadapi tantangan, seperti gangguan suara dari kamar santri lain yang dapat mengganggu kekhusyukan. Meski begitu, dampak positif dari khalwah sangat dirasakan, seperti perubahan dalam bertutur kata menjadi lebih sopan, terbiasa menggunakan bahasa halus kepada yang lebih tua, serta meningkatnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya yang sebelumnya sering diabaikan.</p>	

Sukharjo, 10 Mei 2025

Santri



Santi

**MEMBER CHECK VI**

Nama Informan	: Zulfa
Tanggal wawancara	: 10 Mei 2025
<p>Berdasarkan hasil wawancara, jadwal pelaksanaan khalwah ditentukan oleh pengurus pondok dan dibagikan kepada para santri melalui grup WhatsApp, biasanya bertepatan dengan liburan semester kuliah. Tempat pelaksanaannya dilakukan di kamar santri yang disekat menggunakan kain putih, diberi lampu kuning, dan diberi aroma minyak wangi untuk menciptakan suasana khusyuk dan hening. Sarana yang dibutuhkan mencakup mukena putih, sajadah, dan tasbih sebagai alat bantu dzikir. Sebelum memasuki ruangan khalwah, santri harus sowan kepada abah kyai untuk baiat terlebih dahulu, biasanya dilakukan pada hari yang sama dengan dimulainya khalwah, setelah salat ashar. Setelah itu, santri masuk ke ruangan khalwah ba'da maghrib dan memulai dengan salat sunnah dua rakaat yang dilakukan tiga kali salam.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, santri mengikuti panduan tata cara khalwah yang diberikan berupa bacaan dzikir secara urut dan lengkap, termasuk istighfar untuk anggota tubuh dan pembacaan kalimat tauhid. Seluruh rangkaian dzikir dihitung menggunakan tasbih untuk menjaga ketepatan jumlah. Setelah program selesai, santri kembali sowan ke abah untuk menceritakan pengalaman selama khalwah, termasuk mimpi-mimpi yang dialami. Faktor pendorong yang kuat berasal dari rasa ingin tahu dan semangat pribadi untuk memahami khalwah serta menjalankannya dengan benar. Sementara faktor penghambat biasanya berasal dari kondisi tempat yang kurang mendukung. Adapun dampak akhlak yang dirasakan cukup signifikan, seperti meningkatnya kebiasaan berdzikir, perubahan cara berpakaian menjadi lebih sopan dan sesuai syariat, serta tumbuhnya kepekaan sosial terhadap orang lain. Santri juga menjadi lebih aktif dalam kegiatan kebersihan bersama (roan) yang sebelumnya jarang diikuti.</p>	

Sukharjo, 10 Mei 2025

Santri



Zulfa

**Lampiran V****SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kyai Miftahul Huda

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten  
Gatak Sukoharjo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Alina Husna Firunika

NIM : 19101664

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian mengenai implementasi program khalwah di Pondok Pesantren al Hikmah Hargosari Sraten Gatak Sukoharjo, terhitung mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 20 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KHALWAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH HARGOSARI SRATEN GATAK SUKOHARJO”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Sukoharjo, 27 Juni 2025

1  


Kyai Miftahul Huda

**Lampiran VI**

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Kyai Miftahul Huda



Wawancara dengan Nurul



Wawancara dengan Aini



Wawancara dengan Salsa



Wawancara dengan Santi



Wawancara dengan Zulfa

## CURRICULUM VITAE



Nama : Alina Husna Finurika  
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 25 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Hargosari 003/002, Sragen, Gatak, Sukoharjo  
Email : [husnaalena@gmail.com](mailto:husnaalena@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Formal
  1. MI Muhammadiyah Sragen
  2. MTS Al Hikmah Purwoasri Kediri
  3. MA Al Hikmah Purwoasri Kediri